

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR NO. :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : ANTON BUDI SATRIA
NIM : 041211131139
TAHUN PENYUSUNAN : 2016

**PENGARUH DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA
TIMUR TAHUN 2004-2013**

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh derajat desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2004 sampai dengan tahun 2013. Analisis desentralisasi fiskal yang merupakan rasio pendapatan asli daerah dan total belanja daerah, serta menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari investasi pemerintah, dan pendidikan yang diimplementasikan dengan angka melek huruf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan ekonometrika. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan metode *Generalized Least Square* (GLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama derajat desentralisasi (DF), derajat desentralisasi fiskal kuadrat (DF²), investasi pemerintah (INV_P), rasio Gini (GINI), rasio Gini kuadrat (GINI2) dan pendidikan (EDUC) secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur. Secara parsial derajat desentralisasi (DF), derajat desentralisasi fiskal kuadrat (DF²), investasi pemerintah (INV_P), rasio Gini (GINI), rasio Gini kuadrat (GINI2) dan pendidikan (EDUC) secara signifikan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menunjukkan adanya hubungan *hump-shaped*, yaitu derajat desentralisasi fiskal (DF) berpengaruh positif dan desentralisasi fiskal kuadrat (DF²) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, pada saat derajat desentralisasi fiskal belum terlampaui tinggi, maka kebijakan desentralisasi fiskal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun pada kondisi daerah dengan derajat desentralisasi fiskal yang terlampaui tinggi kebijakan desentralisasi fiskal justru menghambat pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.

Kata Kunci : Derajat desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, hubungan *hump-shaped*, *Fixed Effect Model* (FEM)

MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM: ECONOMICS
LIST NO. :

ABSTRACT

GRADUATE ECONOMICS THESIS

NAME : ANTON BUDI SATRIA
NIM : 041211131139
YEAR OF PREPARATION : 2016

***INFLUENCE OF THE DEGREE FISCAL DECENTRALIZATION ON
ECONOMIC GROWTH OF THE DISTRICT/CITY IN EAST JAVA 2004-2013***

Abstract

This study aimed to analyze the influence of the degree of fiscal decentralization on economic growth of the district/city in East Java in 2004 until 2013. The analysis focused on the fiscal decentralization which is the ratio of local revenue and the total local expenditure, as well as control variable consisting of government investment, and education which is implemented by the literacy rate. The method used in this research is the econometric approach. The model used in this study is the Fixed Effects Model (FEM) with methods Generalized Least Square (GLS). The results of this study indicate that jointly degree of decentralization (DF), the degree of fiscal decentralization squared (DF²), government investment (INV_P), Gini ratio (GINI), Gini ratio square (GINI2) and education (EDUC) significantly affect the economic growth of the district/city in Java East. Partially degree of decentralization (DF), the degree of fiscal decentralization squared (DF²), government investment (INV_P), Gini ratio (GINI), Gini ratio square (GINI2) and education (EDUC) also significantly affect the economic growth, and indicate a relationship hump-shaped, ie degrees fiscal decentralization (DF) and the positive effect of fiscal decentralization squared (DF²) negatively affect economic growth. That is, when the degree of fiscal decentralization is not too high, then the fiscal decentralization policy to boost economic growth, but in the Events area with a degree of fiscal decentralization that is too high fiscal decentralization policy would hamper economic growth districts/cities in East Java.

Keyword: degree of fiscal decentralization, economic growth, hump-shaped relation, Fixed Effect Model (FEM)